

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH
BOLAVOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF PADA MURID KELAS V SD
INPRES BATUA I MAKASSAR**

OLEH

**RIZAL
1431142021**

**PROGRAM STUDI PGSD/DIKJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

ABSTRAK

Rizal, 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Murid Kelas V SD Inpres Batua I Makassar. (Dibimbing Oleh :Drs. H. syahrudin, M,Kes sebagai pembimbing I dan Drs. Andi Rizal, M. Kes sebagai pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada murid kelas V SD Inpres Batua I Makassar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dimana murid kelas V berjumlah 32 orang terdapat murid laki-laki sebanyak 15 orang dan murid perempuan sebanyak 17 orang. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Dimana setiap siklus masing-masing 2 pertemuan serta dirancang melalui 4 tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan, dan Refleksi. Kemudian, aspek yang diamati pada proses pembelajaran yaitu Psikomotorik, Afektif, Dan Kognitif. Pada saat ingin memulai penelitian sebelumnya melakukan Observasi Awal dan data yang diperoleh secara Deskriptif dengan menggunakan teknik presentase ketuntasan belajar dengan melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase ketuntasan murid pada (Prasiklus) hanya 1 murid yang tuntas dengan presentase 3,12%, (siklus I) ada 11 murid yang tuntas dengan presentase 34,37%, (siklus 2) Ada 27 murid yang tuntas dengan presentase 84,37%. Jadi kesimpulannya, dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli murid kelas V SD Inpres Batua I Makassar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar BolaVoli, Model pembelajaran Kooperatif.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran permainan bolavoli di SD Inpres Batua I Makassar belum dilakukan secara efektif, Sehingga memungkinkan anak tidak berpartisipasi secara maksimal. Sedangkan dalam menerapkan pembelajaran yang dimaksud adalah keterlibatan murid dalam menyikapi, memahami, mencerna materi yang disajikan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bola voli mini. Agar dapat mencapai keberhasilan dan mampu meningkatkan hasil belajar murid membutuhkan peranan, keaktifan, dan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar murid dalam belajar yang bersifat menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, permainan bola voli dimasukkan sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang masuk di KTSP yaitu permainan bola voli yang dimodifikasi. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan yang ada dalam KTSP, maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu membuat pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan Observasi pengambilan data awal, hasil belajar murid pada pembelajaran passing bawah bola voli mini kelas V SD Inpres Batua I Makassar, dari 32 orang murid diantaranya terdapat laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan berjumlah 17 orang, Seluruh murid kelas V dinilai dalam Proses pembelajaran bola voli dengan melakukan teknik dasar passing bawah. Dari 32 jumlah siswa di kelas V melakukan teknik dasar passing bawah dengan penilaian aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif. Pada penilaian

aspek psikomotorik dari 32 murid nilai rata-rata yang diperoleh 25,38, penilaian aspek afektif dari 32 murid nilai rata-rata yang di peroleh 13,95 dan penilaian aspek kognitif dari 32 murid nilai rata-rata yang diperoleh 12,80. Jadi, murid yang melakukan passing bawah dengan aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif dari 32 jumlah murid kelas V nilai rata-rata yang diperoleh hanya 52,48. Hasil dari nilai rata-rata murid belum mencapai nilai yang sudah ditentukan disekolah (KKM=75). Kesimpulannya, dari 32 jumlah murid kelas V SD Inpres Batua I Makassar hanya satu orang murid yang tuntas dalam melakukan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli. Hal ini disebabkan sebagian besar murid takut, dan murid juga belum memahami teknik dasar passing bawah bola voli, selain itu murid juga kurang aktif melakukan latihan, sehingga menyebabkan hasil belajar murid yang diperoleh rendah.

Seperti yang peneliti amati pada pembelajaran bola voli mini di kelas V SD Inpres Batua I Makassar, masih mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah: Kemampuan passing bawah siswa masih sangat rendah; Kurangnya kerja sama murid dalam proses pembelajaran; murid belum memahami tentang pelaksanaan teknik dasar passing bawah dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merencanakan perbaikan permasalahan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif pada pembelajaran bola voli mini. Diterapkannya model pembelajaran kooperatif dalam mengatasi masalah ini dengan pertimbangan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah yang mendorong murid aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Artinya para murid harus memiliki keberanian, disiplin, percaya diri,

ketelitian, dan kerja sama yang positif dan saling ketergantungan untuk mendapatkan informasi dan mampu memecahkan masalah yang diberikan. Oleh karena itu, dalam model pembelajaran kooperatif perlu disusun tata urutan pembelajaran yang baik agar murid terlibat aktif, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif dapat mengatasi permasalahan di kelas V SD Inpres Batua I Makassar.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Murid Kelas V SD INPRES BATUA I MAKASSAR”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah hasil belajar passing bawah dalam permainan bolavoli dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Kooperatif pada murid kelas V SD Inpres Batua I Makassar.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah melalui model pembelajaran Kooperatif pada murid kelas V SD Inpres Batua I Makassar.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi murid

Dapat meningkatkan kemampuan passing bawah murid dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

2. Bagi guru

Menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif.

3. Bagi peneliti

Meningkatkan kemampuan hasil belajar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif.

Kajian Pustaka

Pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menurut Wena (2011:189) “merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah murid membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama”. Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil untuk bekerja

sama dalam memaksimalkan kondisi belajar guna mencapai tujuan belajar. Mengenai pembelajaran kooperatif Trianto (2011: 41) menyebutkan bahwa: “Di dalam kelas kooperatif murid belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang murid yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku ras dan satu sama lain saling membantu”.

Pengertian permainan bolavoli

Passing bawah dalam permainan bolavoli merupakan usaha atau pun upaya seorang pemain dengan cara menggunakan teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkan itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini hasil belajar berupa perwujudan prestasi belajar murid yang dapat dilihat pada nilai setiap mengikuti tes hasil belajar. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah murid sudah menguasai ilmu yang dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kemampuan dasar passing bawah bolavoli mini

Passing adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu. Selain itu, passing merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan. Cara melakukan passing bawah adalah sebagai berikut. (a) Kedua kaki dibuka selebar bahu, (b) Kedua lutut ditekuk dengan badan condong sedikit ke depan, (c) Kedua lutut digerakkan menggeper dan rileks, (d) Kedua tangan berpegangan, telapak tangan kiri memegang

punggung telapak tangan kanan, (e) Ayunkan kedua lengan ke depan arah datangnya bola, (f) Perkenaan bola di atas pergelangan tangan.

Penelitian tindakan kelas (PTK)

PTK adalah gabungan pengertian dari kata “penelitian, tindakan dan kelas”. Penelitian–menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan–menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas-sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Arikunto (2012: 2).

Metode Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Kardiawarman (2007:2) dalam paizaluddin dan Ermalinda “penelitian tindakan kelas (PTK) berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut”.

Dave Ebbut (2011:63) “penelitian tindakan kelas adalah suatu studi yang sistematis dalam usaha meningkatkan praktik-praktik atau latihan-latihan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh sekelompok orang berdasarkan tindakan nyata dan refleksi dari akibat-akibat tindakan tersebut”.

Suharsimi (2002:17) “menyatakan penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tindakan keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian di berikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik”.

Sudirman (2015:6) “berpendapat bahwa, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran bola voli mini pada murid kelas V SD Inpres Batua I Makassar, Dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Belajar dan pembelajaran pada hakekatnya merupakan upaya untuk menumbuhkan kembangkanpotensi yang dimiliki oleh setiap individu yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, dan pemahaman serta mengembangkan kepribadian. Bentuk pengetahuan dan pemahaman menjadi suatu sikap atau tindakan yang nyata hasil dari proses belajar dan pembelajaran tidak lain adalah sebuah perubahan sehingga berdasarkan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif pada materi yang diajarkan yaitu teknik dasar passing bawah bola voli mini murid kelas V SD Inpres Batua I Kota Makassar dapat memberikan perubahan dengan adanya peningkatan hasil kemampuan dari siklus I ke siklus II.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diyakini dan sudah terbukti kebenarannya bahwa penggunaan modifikasi dan penerapan model pembelajaran kooperatif sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam melakukan teknik dasar passing bawah bola voli mini dapat dikatakan telah berhasil, dan pernyataan tersebut dapat dilihat melalui pencapaian-pencapaian yang telah dibuktikan pada hasil belajar siswa yang meningkat setiap pertemuan. Hal ini sekaligus memberikan gambaran bahwa penerapan modifikasi dan menerapkan model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang efektif dan sangat cocok digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama pada pembelajaran bola voli mini dalam melakukan teknik dasar passing bawah.

Kesimpulan

Pada penjelasan setiap siklus di atas dapat disimpulkan bahwa Peningkatan hasil belajar murid dalam melakukan teknik dasar passing bawah bola voli mini dengan penggunaan dan penerapan model pembelajaran kooperatif pada murid kelas V SD Inpres Batua I Makassar. Menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke Siklus II dengan jumlah keseluruhan 32 murid. Peningkatan hasil belajar murid dalam melakukan teknik dasar passing bawah pada siklus I dari 32 jumlah murid, yang mendapat kategori tuntas ada 11 murid dengan presentase 34,37%, sedangkan yang mendapatkan kategori tidak

tuntas ada 21 murid dengan presentase 65,62%. Pada siklus II terjadi peningkatan dari 32 jumlah murid, yang mendapatkan kategori tuntas ada 27 murid dengan presentase 84,37%, sedangkan yang mendapatkan kategori tidak tuntas ada 5 murid dengan presentase 15,62%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Muhadi.1992. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta:Depdikbud.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*.Yogyakarta: Eka Pustaka Utama.
- Alfabeta, Dini Rosdiani, 2014. Jl. Gegerkalong Hilir 84 Bandung.
- Anas Sudijono. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakatra : PT. Raja Grafindo Persada.
- Anita Lie, *Cooperative Learning* (Cover Baru) Grasindo, Jakarta:1999
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bachtiar, dkk., 2002. *Belajar bermain bola voli*. FIK Unesa Semarang.
- Bahrul Hayat. 2004. *Penilaian kelas dalam penerapan standard kompetensi*. Jurnal Pendidikan Penabur, 03, III, Desember 2004.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Satuan dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Burhanuddin, Sudirman. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Bidang Pendidikan Jasmani, Olahrag, Dan Kesehatan*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar.
- Depdiknas. 2003. *Penilaian Kelas*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas
- Jamal Ma'mur Asmami 2011.*Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Juara dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

- Maria J. Wantah. 2009. *Pengembangan Disiplin dan pembentukan moral pada Anakusia Dini*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rusman (2012: 211) Langkah-langkah pembelajaran kooperatif
- Salvi, Isjoni 2013. *Cooperative Learning Teori, & Praktik*. Bandung; Nusa Media
- Solihin, Akhmad Olih dan Hadziq, Khairul .2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. BSE. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukintaka 2004, *Teori Pendidikan Jasmani (Filosofi Pembelajaran Dan Masa Depan)*. Bandung: Nuansa
- Sukrisno dkk. 2009. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Uno, Hamzah. B. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta ____:
- Usman, M. Basyiruddin-Asnawir, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Viera L Barbara 2005, *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta : PT.Raja grafindo utama slameto
- Wahyudi 2009, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*.
- Wena, M. 2011, *Strategi pembelajaran Kooperatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yunus, M, 2003. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.